



23Page

# Bahtera Nuh

- Perjanjian Lama / 4th Story -

**NAR** Bertahun-tahun telah berlalu sejak zaman Adam dan Hawa dan jumlah orang di bumi bertambah. Namun, Tuhan melihat betapa hebatnya kejahatan manusia di bumi dan hatiNya dipenuhi dengan kesedihan.

**Tuhan** Dunia ini penuh dengan kekerasan dan kejahatan. Aku menyesal menciptakan manusia di bumi. Aku akan menghapus mereka dari muka bumi.

**NAR** Namun, ada satu orang baik di dunia ini. Dia bernama Nuh. Nuh mengasihi sesamanya dan mengasihi Tuhan. Dia selalu berjalan menurut kehendak Tuhan. Tuhan

**Tuhan** memilih Nuh.

Nuh, Aku akan mendatangkan air bah untuk menghancurkan semua kehidupan di bumi. Tapi Aku akan mengadakan perjanjian denganmu - Aku akan menyelamatkanmu dan keluargamu dan dua dari semua

**NAR** makhluk hidup, jantan dan betina. Buatlah bahtera di puncak gunung bagimu dan keluargamu.

**Lelaki** Seperti yang diperintahkan Tuhan, Nuh mulai membangun bahtera besar dari kayu cemara. Tapi orang-orang mengejeknya.

**Wanita** Hah~ Noah akhirnya menjadi gila~! Dia sedang membangun bahtera di puncak gunung yang tidak ada

**NAR** airnya~!

Hahaha, benar, dia gila~ dia berkata air bah akan datang. Mana mungkin ada hujan sementara langit begitu cerah?

**Tuhan** Dia gila~!

.....

**NAR** Nuh membangun sebuah bahtera besar atas perintah Tuhan dan dua dari semua makhluk hidup, jantan dan betina, masuk ke dalam bahtera itu.

Tujuh hari dari sekarang, Aku akan menurunkan hujan ke bumi untuk empat puluh hari dan empat puluh malam.

**NAR** Pada hari itu juga, dua dari semua makhluk hidup memasuki bahtera - gajah, singa, jerapah, bahkan burung di udara - bahtera itu dipenuhi dengan binatang.



24Page



25Page



26Page



27Page

**NAR** Dari orang-orang itu, hanya Nuh, istrinya dan ketiga anak laki-laknya, Sem, Ham, dan Yafet beserta istri mereka (semuanya delapan orang), yang masuk ke dalam bahtera.

.....  
**NAR** Ketika pintu bahtera ditutup, hujan mulai turun dari langit. Seolah-olah ada lubang di langit - hujan terus turun siang dan malam. Air naik dan menutupi seluruh bumi. Tidak ada yang tersisa di bumi kecuali bahtera yang membawa Nuh, keluarganya dan binatang-binatang.

.....  
**NAR** Hujan akhirnya berhenti pada hari keempat puluh. Seluruh bumi tertutup air - tidak ada yang terlihat. Tapi Nuh dan keluarganya serta binatang di bahtera selamat. Suatu hari, Nuh melepas seekor burung merpati tetapi burung merpati tidak dapat menemukan tempat untuk menginjakkan kakinya dan kembali kepada Nuh di dalam bahtera. Tujuh hari kemudian, Nuh kembali melepas burung merpati lagi. Kali ini burung merpati kembali dengan daun zaitun yang baru dipetik di paruhnya. Kemudian Nuh tahu bahwa air telah surut dari bumi.

.....  
**NAR** 370 hari berlalu sebelum air benar-benar kering dari bumi. Tuhan berbicara kepada Nuh.

**Tuhan** Keluarlah dari bahtera bersama dengan keluargamu, Nuh.

**NAR** Nuh dan keluarganya keluar dari bahtera. Binatang-binatang juga keluar dari bahtera. Nuh membuat altar untuk Tuhan dan mempersembahkan persembahan syukur.

**Tuhan** Aku tidak akan pernah lagi mengutuk bumi dengan air, seperti yang telah Aku lakukan.

**NAR** Tuhan membentangkan pelangiNya di awan. Pelangi ini adalah tanda perjanjianNya bahwa Dia tidak akan pernah lagi menghancurkan bumi dengan air bah.